

---

## The Journey Ar-Rihlah: Analisis Gaya Bahasa Perbandingan (Kajian Stilistika)

Ahmad Fajri Fadhili<sup>1</sup>, Atika Ameliana<sup>2</sup>, Susriyati<sup>3</sup>, Awanda Ayu Primasetya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[syarifahfadhili@gmail.com](mailto:syarifahfadhili@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang gaya bahasa perbandingan pada film The Journey Ar-Rihlah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada film The Journey Ar-Rihlah. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah film The Journey Ar-Rihlah sedangkan data yang didapat berupa kata, frasa, dan kalimat pada film The Journey Ar-Rihlah. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri tiga tahap yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil pada penelitian ini terdapat gaya bahasa perbandingan yang jenisnya perumpamaan (simile), personifikasi, metafora dan pleonasm. Gaya bahasa yang dominan banyak digunakan adalah gaya bahasa metafora.

**Kata Kunci:** Gaya bahasa perbandingan; Film; Stilistika; The Journey Ar-Rihlah

**Abstract:** This study discusses the comparative language style in the film The Journey Ar-Rihlah. This study aims to determine the types of comparative language styles found in the film The Journey Ar-Rihlah. This type of research uses a qualitative descriptive method. The source of data in this study is the film The Journey Ar-Rihlah, while the data obtained are in the form of words, phrases, and sentences in the film The Journey Ar-Rihlah. Meanwhile, to analyze the data using the Miles and Huberman model which consists of three stages, namely reduction, presentation and drawing conclusions. The results in this study are comparative language styles, which are simile, personification, metaphor and pleonasm. The dominant style of language used is metaphorical language style.

**Keywords:** Comparative language style, Film, Stylistics, The Journey Ar-Rihlah

---

### PENDAHULUAN

Film menjadi salah satu media untuk merepresentasikan kehidupan sosial masyarakat. Film sebagai media sangat efektif untuk menggambarkan kehidupan yang ada di suatu daerah. Hal ini terbukti dengan adanya gambaran kearifan lokal suatu daerah dalam sebuah film.<sup>1</sup> Film dapat menyampaikan suatu gagasan atau pesan dalam bentuk audio visual. Tema yang dikandung dalam film disajikan secara abstrak sedikit berbeda dengan kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Pada hakikatnya sebuah film ditonton untuk hiburan semata, namun dibalik itu ada tujuan tertentu yang ingin disampaikan melalui film.<sup>3</sup> Fungsi film diantaranya untuk informasi<sup>4</sup>, edukasi<sup>5</sup> dan persuasi.<sup>6</sup> Oleh karena itu, agar

---

<sup>1</sup> Dwi Kartikawati, "Peran Perempuan Dan Kearifan Lokal Indonesia Dalam Media Film," *Communicare : Journal of Communication Studies* 7, no. 1 (2020): 33.

<sup>2</sup> Elva Ronaning Roem Riki Chandra, Ilham Firdaus, Ernita Arif, "Analisis Semiotik Film Alangkah Lucunya Negeri Ini," *Jurnal Darussalam; jurnal pendidikan; komunikasi dan pemikiran hukum islam* XII, no. 2 (2021).

<sup>3</sup> Kamalia Kamalia et al., "Pengaruh Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Pangsidi," *Cakrawala Indonesia* 5, no. 1 (2020): 7–9.

<sup>4</sup> Riki Chandra, Ilham Firdaus, Ernita Arif, "Analisis Semiotik Film Alangkah Lucunya Negeri Ini."

<sup>5</sup> Siti Nurrahmah, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II PING 001 Pengaruh Media Film Barat Dengan Subtitle Bahasa Inggris Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa" (Jakarta, 2020), 1–6.

dapat menyampaikan gagasan atau pesan yang terkandung dalam film digunakan bahasa yang baku agar dapat dipahami oleh masyarakat umum.

Peran bahasa dalam kehidupan sangat penting, karena bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan antar manusia. Terlepas dari fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa juga melahirkan karya sastra yang indah. Karya sastra sebagai bentuk gagasan atau pemikiran seseorang yang lahir dari fenomena sosial disekelilingnya. Bahasa memiliki (*style*) atau gaya bahasa yang sering disebut sebagai majas. Majas menyampaikan pesan kepada pembaca dengan cara imajinatif atau kiasan.<sup>7</sup> Gaya bahasa pada film tentu berbeda dengan gaya bahasa pada karya sastra lainnya. Gaya bahasa diungkapkan dengan cara yang khas sehingga tujuan yang dimaksud dapat tercapai dengan maksimal.<sup>8</sup> Variasi gaya bahasa yang digunakan dalam film sesuai dengan tujuan audien.

Gaya bahasa dapat terjadi di setiap percakapan dan dialog. Namun ketika menonton film, banyak penonton terfokuskan pada alur cerita dan para aktornya yang mengabaikan aspek lainnya, seperti bagaimana aktor berdialog dengan gaya bahasa tertentu.<sup>9</sup> Dengan begitu sangat menarik jika memahami makna dari gaya bahasa yang diungkapkan oleh sang aktor.

Efek estetis dalam makna yang diciptakan oleh gaya bahasa berperan penting dalam karya sastra. Karena ini menjadi ciri khas dari sebuah karya sastra.<sup>10</sup> Gaya bahasa adalah kemahiran pemilihan kata yang digunakan pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra, sehingga mempengaruhi keberhasilan dan keindahan dari sebuah karya.<sup>11</sup> Semua karya sastra memiliki ciri khas gaya bahasa tersendiri sesuai dengan ciri pengarang dalam pemilihan diksi untuk menciptakan keindahan dalam karyanya. Salah karya sastra berupa film yang memiliki gaya bahasa di dalamnya adalah *The Journey Ar-Rihlah*.

Film *The Journey Ar-Rihlah* salah satu film animasi yang bercerita tentang seseorang penguasa bernama Abrahah mempunyai tujuan untuk merobohkan Ka'bah, tempat suci yang berada di Mekkah, dan dia ingin memperbudak rakyat disana. Sebagian penduduk Mekkah salah satunya bernama Aws yang masih bertahan memutuskan untuk menghadapi pasukan besar tersebut dan membentuk sebuah pasukan pertahanan sederhana. Untuk menebus perbuatan masa lampau yang penuh dengan dosa, Aws yang kini telah mempunyai seorang Istri dan anak memutuskan untuk bersumpah bahwa ia akan melindungi Mekah. Dia melawan ancaman yang dibuat oleh pasukan Abrahah dan ia mengangkat senjatanya untuk melindungi keluarga, teman dan kotanya. Dalam usaha

---

<sup>6</sup> Ade Christanty Yudha Bestari, Meilina Haris Mayekti, and Dinar Faiza, "Short Documentary Film Implementation at Al Ikhsan Beji Islamic Boarding School as a Media to Improve English Speaking in the Midst of the American Popular Culture Hegemony," *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 22–31

<sup>7</sup> Al-Putri Aulia, "Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwny: Kajian Stilistika," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2020): 110–118.

<sup>8</sup> Harbeng Masni and Pitri Yani, "Bentuk-Bentuk Gaya Bahasa Sindiran Pada Film Comic 8 Kasino King Part 2 Karya Anggy Umbara (Analisis Struktural)," *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (January 14, 2020): 196, <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/133>.

<sup>9</sup> Ni Made Ayu Juliana Dewi, I Nyoman Tri Ediwan, and I Made Suastra, "Language Style in Romantic Movies," *Humanis* 24, no. 2 (2020): 109.

<sup>10</sup> Rio Rinaldi and Risa Yulisna, "Discourse Analysis of Language Style in the Novel Chairul Harun'S Legacy," *Journal of Pragmatics and Discourse Research* 1, no. 2 (March 25, 2022): 88–103, <https://jurnal.pjpb-sip.org/index.php/jpdr/article/view/192>.

<sup>11</sup> Dian Uswatun Hasanah, Ferdian Achsan, and Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz, "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon," *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2019): 13.

untuk mengumpulkan keyakinan pasukan yang kecil tersebut, Aws kemudian menceritakan mengenai kepercayaan dan mukjizat.

Penelitian tentang karya sastra terkait gaya bahasa telah banyak dilakukan mulai dari novel<sup>12</sup>, puisi<sup>13</sup>, cerpen<sup>14</sup>, dan film<sup>15</sup>. Adapun kajian gaya bahasa tentang film diantaranya penemuan gaya bahasa sindiran pada film pendek yang berjudul “Tilik”,<sup>16</sup> kemudian penelitian yang dilakukan oleh Narendrari menemukan gaya bahasa satire.<sup>17</sup> Bukan hanya gaya bahasa sindiran, bahkan gaya bahasa berupa gaya kasual, gaya konsultif dan gaya formal.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Agung menemukan lima jenis gaya bahasa yaitu gaya baku, gaya formal, gaya konsultif, gaya casual, dan gaya intim pada film *The Young Victoria*.<sup>19</sup> Selanjutnya penelitian serupa ditemukan bahwa gaya bahasa konsultif, santai, intim dan formal.<sup>20</sup> Terlepas dari penelitian sebelumnya yang membahas gaya bahasa pada film, secara khusus hanya mengkaji film berbahasa indonesia, inggris, Jerman. Namun masih jarang bahkan sedikit penelitian yang membahas gaya bahasa pada film dengan menggunakan bahasa Arab.

Oleh karena itu, berdasarkan kajian sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada *The Journey Ar-Rihlah*. Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat kaya akan makna dengan ungkapan yang majas. Dengan mengetahui gaya bahasa pada film ini, maka dapat menambah literatur kebahasaan khususnya Bahasa Arab bagi mahasiswa, dosen, dan guru.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena akan menjelaskan temuan jenis gaya bahasa perbandingan dalam penelitian ini secara

---

<sup>12</sup> Ahsani Taqwiem, “Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer,” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (April 25, 2018): 40–49, <https://ejournal.man4kotapekanbaru.sch.id/takuana/article/view/22>.

<sup>13</sup> Muhammad Dahlan, “Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Sajak Bulan Mei 1998 Di Indonesia Karya W. S. Rendra,” *Jurnal Konsep* 10, no. 1 (2021): 105–112, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14506-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14506-Full_Text.pdf).

<sup>14</sup> N.P.Y. Rumanti, I.W. Rasna, and I.N. Suandi, “Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen Sagra Karya Oka Rusmini Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 1 (June 24, 2021): 119–129, [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/395](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/395).

<sup>15</sup> Riani Juni Putri, Dohra Fitriasia, and Arifin Syamaun, “An Analysis of Language Styles Uttered by Main Character in ‘Teman Tapi Menikah’ Movie,” *Research in English and Education* 9, no. 3 (2021): 35–42.

<sup>16</sup> Nawang Asri Ayuningtyas and Sulis Triyono, “Satire Language Style By Bu Tejo in the Short Film ‘Tilik,’” *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 16, no. 2 (2022): 261–270.

<sup>17</sup> Narendrari Asrining Edhi, “Gaya Bahasa Satire Dalam Film *Er Ist Wieder Da* Karya David Wnendt,” *IDENTIAET: Jurnal Bahasa Dan Sastra Jerman*, last modified 2016, accessed June 4, 2022, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identiaet/article/view/37064>.

<sup>18</sup> Rizka Aprilia, M. Sayidwijaya, and Dian Refytawati, “An Analysis of Language Style in the Ron Clark Story Movie,” *Innovare Journal of Social Sciences* 10, no. 2 (March 1, 2022): 1–3, <https://innovareacademics.in/journals/index.php/ijss/article/view/43501>.

<sup>19</sup> I Gusti Agung Vitariani, “Language Style Used by Victoria in the Movie Entitled ‘The Young Victoria,’” *Udayana Journal of Social Sciences and Humanities* 6, no. 1 (May 5, 2022): 25–29, accessed June 4, 2022, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/UJoSSH/article/view/73548>.

<sup>20</sup> Khusnul Khoimah, “A Study of Language Styles Used in the *Queen* Movie,” *E-Link Journal* 6, no. 2 (December 31, 2019): 206, accessed June 4, 2022, <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/elink/article/view/173>.

deskriptif.<sup>21</sup> Sumber data berupa film *The Journey Ar-Rihlah* yang di unduh dari internet. Kemudian data berupa kata, frasa dan kalimat pada percakapan atau dialog dalam film. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dan catat menjadikan peneliti sebagai instrumen utama melakukan pengamatan secara cermat terhadap sumber data. Pada tahap simak, peneliti menyimak secara teliti gaya bahasa yang diungkapkan oleh tokoh kemudian mencatat gaya bahasa yang ditemukan tersebut. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Peneliti mengumpulkan data dari sumber film *The Journey Ar-Rihlah* kemudian mereduksi data untuk diklasifikasikan kedalam gaya bahasa yang sesuai, kemudian data tersebut disajikan dengan cara deskriptif. Langkah terakhir menyimpulkan hasil penelitian sesuai klasifikasi gaya bahasa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan gaya bahasa pada film *The Journey Ar-Rihlah*. Hasil penelitian ini mendapatkan beberapa jenis gaya bahasa perbandingan yang menjadi fokus pada penelitian ini. Adapun pemaparan data analisis sebagai berikut:

**Tabel 1**

### Jenis Gaya Bahasa

No	Jenis Gaya Bahasa Perbandingan	Jumlah Data
1	Perumpamaan ( <i>Simile</i> )	7
2	Personifikasi	10
3	Metafora	19
4	Pleonasme	2
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>

### Jenis-jenis gaya bahasa perbandingan pada Film *The Journey Ar-Rihlah*

#### a. Gaya Bahasa Perumpamaan (*Simile*)

Perumpamaan adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan sengaja dianggap sama dengan menggunakan kata *seperti, sebagai, bak, umpama, laksana, dan serupa*.<sup>22</sup> Gaya bahasa perumpamaan banyak ditemukan dalam karya sastra termasuk film. Adapun data yang menjelaskan gaya bahasa *simile* dalam film *The Journey Ar-Rihlah* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

### Gaya Bahasa Perumpamaan

Gaya Bahasa Perumpamaan	Data
-------------------------	------

<sup>21</sup> Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

<sup>22</sup> Suci Indah Sari, Yulia Sri Hartati, and Ria Satini, "Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Karya Okky Madasari," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): 1467–1472.

1	ليت الأمور كلها كانت بسيطة هكذا. ليتها كانت لكن الحياة تعاكسنا
2	وهكذا يصبح الأولاد المستعبدون كالأدوات في أيدي العصابة
3	لا تقلق فأنا لا أعتزم أن أكون كبش فداء
4	لن أنكر أني لم أتوقع من حشرة مثلك تجنب ضرباتي ولكن لن يدوم هذا طويلا
5	تسلل إلى مسامعه صراخ النساء الذين غادروا الزنزانة وعلى أزيز أشبه باتقاد اللهب
6	فكانت الريح الصرصر العاتية تنزع الناس كأنهم أعجاز نخل منقعر
7	تطايرت أجسادهم كهباء منفور

Penggunaan kata yang merupakan perumpamaan dari sesuatu yang menunjukkan melalui kata dalam kalimat. Dilihat dari data pada tabel di atas menunjukkan kata yang dikembangkan oleh perumpamaan melalui kata dalam Bahasa Arab ليت, مثل, أشبه, dan ك. Pada data 1 ditemukan kutipan dialog yang menggunakan kata ليت. Dalam hal ini adanya membandingkan antara urusan sederhana yang sedang dihadapi oleh tokoh dengan kehidupan nyata berbanding terbalik dengan perkara saat itu.

Selanjutnya data yang menggunakan kata dalam Bahasa Arab ك terdapat pada data 2, data 3, data 6, data 7. Dilihat dari beberapa data tersebut menunjukkan gaya bahasa perumpamaan para budak kecil yang disamakan seperti peralatan atau senjata para segerombolan preman (data 2). Kemudian data 3 menjelaskan seorang prajurit yang mengungkapkan dirinya tidak ingin dijadikan budak seperti kambing hitam. Pada data 6 mengumpamakan orang-orang yang dihempas angin seperti pohon palem yang berterbangan. Dan selanjutnya perumpamaan tubuh-tubuh manusia yang terbang seperti debu (data 7).

Penggunaan kata Bahasa Arab مثل ditunjukkan pada data 4 yang mengumpamakan seorang prajurit seperti serangga yang kecil dan lemah tidak akan mampu melawan yang lebih kuat. Kata أشبه ditunjukkan pada data 5 yang menggambarkan jeritan-jeritan orang yang terkena musibah diibaratkan seperti bunyi api yang menyala.

Semua data yang ditemukan pada penelitian ini dalam gaya bahasa perumpamaan senada dengan pendapat keraf (2006) yang menjelaskan bahwa *simile* adalah majas yang memiliki gaya bahasa untuk menggambarkan peristiwa dengan peristiwa lain untuk disamakan hakikatnya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Gorys Keraf, Diksi Dan Gaya Bahasa (Cetakan XVI) (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).

b. Gaya Bahasa Personifikasi

Gaya bahasa personifikasi merupakan salah satu gaya bahasa yang membandingkan benda tidak bernyawa seolah bertindak seperti sifat manusia.<sup>24</sup> Gaya bahasa ini mengungkapkan dengan menggunakan perilaku manusia yang diberikan kepada selain manusia.<sup>25</sup> Adapun data yang menjelaskan gaya bahasa personifikasi dalam film The Journey Ar-Rihlah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
Gaya Bahasa Personifikasi

Gaya Bahasa Personifikasi	Data
1	لكن أهل مكة غضبوا كثيرا عند سماعهم لهذا الخبر وتأجبت حميتهم
2	كحك سيشعل العزيمة في قلبي في القتال
3	فالذنوب تغمرني حتى أذني يا خالتي
4	كلمتك الرقيقة تنقذني دائما من يأسني
5	يعرضون وحوشهم أمامنا ويتركون الخوف ينهشنا حتى الفجر
6	أخذت السفينة تترنح فتبتلعها الأمواج تارة وتعلوها طورا
7	كم سوف يصمدون قبل أن يتسلل الرعب إلى عظامهم
8	شق خيط من النور الأفق بلون ساطح مؤذنا بقدم الفجر
9	ابتلع البحر جنود فرعون
10	هذا سيء تغلغل الخوف في نفوسهم

Berdasarkan beberapa kalimat diatas menunjukkan suatu benda atau suatu hal yang dapat melakukan seperti yang dilakukan manusia. Dilihat dari data yang pertama kata تأجبت yang memiliki arti “menyalakan”. Pada konteks di atas adalah berita yang menjadikan para ahli mekkah bersemangat untuk membela negaranya. Hal tersebut serupa dengan data yang kedua bahwa eyeliner yang bisa membangkitkan semangat untuk

<sup>24</sup> Mestiyanti Halawa, “Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel ‘Jalan Pasti Berujung’ Karya Benyaris Adonia Pardosi,” *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2021): 1–11.

<sup>25</sup> Al-Putri Aulia, “Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika.”

berjuang. Dapat diketahui dari data sebelumnya menunjukkan bahwa benda yang tidak bernyawa dibandingkan dengan tingkah laku manusia.

Kemudian data 3 mengartikan dosa-dosa yang membuat dirinya tenggelam dalam kesalahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kata تغرق yang memiliki arti “menenggelamkan”. Begitu juga data 4 menunjukkan kata تنقذ yang memiliki arti “menyelamatkan” dipakai pada suatu kalimat yang diucapkan.

Selanjutnya kata Bahasa Arab ينهش yang memiliki arti “menyengat” dipakai pada kata takut. Kata “يبتلع” pada data 6 dan 9 memiliki arti “menelan” dipakai pada benda ombak dan lautan. Hasil temuan ini setara dengan pernyataan teori keraf (2006) menjelaskan bahwa personifikasi adalah majas yang menunjukkan suatu benda mempunyai sifat atau tingkah laku seperti manusia pada umumnya.<sup>26</sup> Bisa disebut benda yang melakukan pekerjaan layaknya manusia.

### c. Gaya Bahasa Metafora

Gaya bahasa metafora menjadi salah satu gaya bahasa yang memberikan perbandingan yang memakai kata-kata bukan dengan arti yang sebenarnya tetapi sebagai perbandingan atau persamaan kedua hal.<sup>27</sup> Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa ini mengungkapkan secara singkat dan padat.<sup>28</sup> Adapun data yang menjelaskan gaya bahasa metafora dalam film *The Journey Ar-Rihlah* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**

#### Gaya Bahasa Metafora

Gaya Bahasa Metafora	Data
1	جاؤوا بجيشهم الجرار لكي يخيفوا أهلها ويخضعوها لسيظرتهم
2	أما ذلك الرجل الذي يبدو كمن ولد تحت ظلال السيوف فهو قائد نزار
3	إذا لن أستسلم أبدا حتى يفنى جسدي وتتناثر عظامي سأدافع عن بيت الله
4	وحيثما سروا ذابت ظلالهم فوق أديم الصحراء المترامية
5	فكانوا محاصرين بين مطرقة الجوع وسندان العبودية
6	أتشعر بالتعب إذا خذ قسطا من الراحة أحسنت جرو مطيع
7	إياك أن تحبس نفسك في الماضي يا أوس

<sup>26</sup> Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa (Cetakan XVI)*.

<sup>27</sup> Sari, Hartati, and Satini, “Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Karya Okky Madasari.”

<sup>28</sup> Halawa, “Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel ‘Jalan Pasti Berujung’ Karya Benyaris Adonia Pardosi.”

8	فلا تغرق نفسك بلومها في ماضك قد محاه حسن خلتك
9	أما أنتم فانظروا متكئين كيف سأهزم ربكم هذا بجيشي الجرار وبقوته الكاسحة
10	فالإمان وحده لا يملأ معدتك
11	ولكنها مع هذا كانت بارقة الأمل الوحيدة لنا
12	حكايات! لا أظن أن حكاياته هذه تملأ معدتي
13	سأغرس الشجاعة في قلبه وسأمضي في طريق التي سلك عليها قبلي من آمن بالحق واثق بأني أقوي من خوفي ولا يبعدني من نشر السيء
14	ساعدوني على بث الشجاعة في قلوب الرجال
15	إن كنت لا تريد للعش الذي على رأسك أن يقع فألق سلاحك!
16	لقد حسبته عشاً ولكنه عشب
17	فحكايات المعجزات دواء لمن يرفض في الاستسلام
18	ماذا تقصد لا أفهم أن جيشي قد هزم على أيدي الخثالة
19	لكن به ومن دونه أنت في عيني وقلبي وأنت أيضا ستبقى معي يا وهب في قلبي

Berlawanan dengan *simile*, metafora menjelaskan bahwa majas dengan perbandingan tidak menyatakan itu nyata atau asli makna yang dapat diterima oleh akal. Terdapat beberapa data yang ditemukan dalam penelitian ini menyatakan makna yang bukan sebenarnya. Dilihat dari data 1 kata yang mengandung metafora adalah الجرار yang memiliki makna asli “traktor”, namun pada dialog dalam film kata tersebut disambungkan dengan pasukan. Hal ini bisa diketahui bahwa pasukan yang memiliki kekuatan besar seperti traktor.

Kemudian data 2 terdapat pada kata ظلال السيف yang mana makna adalah “bayang-bayang pedang”. Kata bayang-bayang tak sepatutnya digunakan untuk kata pedang. Melainkan bayang-bayang biasa digunakan untuk pohon. Dari data ini dapat dilihat bahwa metafora melukiskan atau menggambarkan persamaan atau perbandingan.

Begitu juga pada data 17 pada kata معجزات دواء. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa memiliki makna lain. Kata دواء biasa digunakan untuk orang sakit, namun pada dialog di atas diungkapkan bahwa mukjizat menjadi obat bagi orang yang menolak untuk

menyerah. Dari beberapa data sebelumnya menunjukkan bahwa metafora adalah kata yang artinya membawa sehingga tidak menjelaskan makna faktualnya.<sup>29</sup>

d. Gaya Bahasa Pleonasme

Gaya bahasa pleonasme adalah majas yang menambahkan keterangan pada pernyataan yang sudah jelas atau memberikan keterangan yang sebenarnya tidak perlu.<sup>30</sup> Dengan kata lain dikatakan majas ini menggunakan kata-kata yang mubadzir.<sup>31</sup> <sup>32</sup> Adapun data yang menjelaskan gaya bahasa Pleonasme dalam film *The Journey Ar-Rihlah* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**

Gaya Bahasa Pleonasme

Gaya Bahasa Pleonasme	Data
1	ولماذا أصلا تحمل على كاهلك كل هذا السلاح والعتاد
2	وخبيرته تلك رفعت ثقتنا بأنفسنا

Pleonasme sendiri memiliki arti bahwa majas ini menempatkan kata-kata yang seharusnya tidak diperlukan. Data yang menunjukkan Pleonasme pada data 1 terdapat pada kata أصلا yang mana jika kata tersebut dihilangkan tidak merubah makna dalam kalimat tersebut. Kemudian pada data 2 terdapat pada kata تلك yang mana jika kata tersebut tidak ditampakkan makna dalam kalimat tersebut tetap pada makna utuh tanpa mengurangi maksud ungkapan. Pleonasme merupakan majas yang kata-katanya berlebihan namun jika hilangkan tidak mengubah arti yang utuh.

**KESIMPULAN**

Dengan adanya gaya bahasa karya sastra menjadi lebih indah, termasuk film yang di dalamnya banyak menggunakan ungkapan-ungkapan majas. Salah satu film juga terdapat gaya bahasa adalah *The Journey Ar-Rihlah*. Pada penelitian ini ditemukan beberapa gaya bahasa khususnya gaya bahasa perbandingan. Temuan gaya bahasa diantaranya adalah *pertama* gaya bahasa perumpamaan (*simile*) ditemukan 7 ungkapan, *kedua* gaya bahasa personifikasi ditemukan 10 ungkapan, *ketiga* gaya bahasa metafora ditemukan 19 ungkapan, *keempat* gaya bahasa pleonasme ditemukan 2 ungkapan. Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa yang mendominasi pada film *The Journey Ar-Rihlah* adalah metafora. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mana hanya membahas gaya bahasa perbandingan. Macam gaya bahasa yang lain masih bisa dikaji dalam film ini yaitu gaya bahasa pertentangan, penegasan, dan sindiran.

<sup>29</sup> Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa (Cetakan XVI)*.

<sup>30</sup> Al-Putri Aulia, "Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika."

<sup>31</sup> Aruna Laila, "Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika)," *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat* 1, no. 1 (2015).

<sup>32</sup> Halawa, "Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel 'Jalan Pasti Berujung' Karya Benyaris Adonia Pardosi."

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Putri Aulia. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2020): 110–118.
- Aprilia, Rizka, M. Sayidwijaya, and Dian Refytawati. "An Analysis of Language Style in the Ron Clark Story Movie." *Innovare Journal of Social Sciences* 10, no. 2 (March 1, 2022): 1–3. <https://innovareacademics.in/journals/index.php/ijss/article/view/43501>.
- Ayuningtyas, Nawang Asri, and Sulis Triyono. "Satire Language Style By Bu Tejo in the Short Film 'Tilik.'" *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 16, no. 2 (2022): 261–270.
- Bestari, Ade Christanty Yudha, Meilina Haris Mayekti, and Dinar Faiza. "Short Documentary Film Implementation at Al Ikhsan Beji Islamic Boarding School as a Media to Improve English Speaking in the Midst of the American Popular Culture Hegemony." *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 22–31.
- Dahlan, Muhammad. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Sajak Bulan Mei 1998 Di Indonesia Karya W. S. Rendra." *Jurnal Konsep* 10, no. 1 (2021): 105–112. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14506-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14506-Full_Text.pdf).
- Edhi, Narendrari Asrining. "Gaya Bahasa Satire Dalam Film Er Ist Wieder Da Karya David Wnendt." *IDENTIAET: Jurnal Bahasa Dan Sastra Jerman*. Last modified 2016. Accessed June 4, 2022. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identiaet/article/view/37064>.
- Halawa, Mestiyanti. "Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel 'Jalan Pasti Berujung' Karya Benyaris Adonia Pardosi." *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2021): 1–11.
- Hasanah, Dian Uswatun, Ferdian Achsani, and Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz. "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2019): 13.
- Juliana Dewi, Ni Made Ayu, I Nyoman Tri Ediwan, and I Made Suastra. "Language Style in Romantic Movies." *Humanis* 24, no. 2 (2020): 109.
- Kamalia, Kamalia, Rustam Efendy Rasyid, Suardi Zain, and Nuraini Kasman. "Pengaruh Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Pangsid." *Cakrawala Indonesia* 5, no. 1 (2020): 7–9.
- Kartikawati, Dwi. "Peran Perempuan Dan Kearifan Lokal Indonesia Dalam Media Film." *Communicare: Journal of Communication Studies* 7, no. 1 (2020): 33.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa (Cetakan XVI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Khoimah, Khusnul. "A Study of Language Styles Used in the Queen Movie." *E-Link Journal* 6, no. 2 (December 31, 2019): 206. Accessed June 4, 2022. <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/elink/article/view/173>.
- Laila, Aruna. "Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika)." *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat* 1, no. 1 (2015).
- Masni, Harbeng, and Pitri Yani. "Bentuk-Bentuk Gaya Bahasa Sindiran Pada Film Comic 8 Kasino King Part 2 Karya Anggy Umbara (Analisis Struktural)." *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (January 14, 2020): 196. <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/133>.
- N.P.Y. Rumanti, I.W. Rasna, and I.N. Suandi. "Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen Sagra Karya Oka Rusmini Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 1 (June

- 24, 2021): 119–129.  
[https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/395](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/395).
- Nurrahmah, Siti. “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II PING 001 Pengaruh Media Film Barat Dengan Subtitle Bahasa Inggris Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa.” 1–6. Jakarta, 2020.
- Putri, Riani Juni, Dohra Fitriasia, and Arifin Syamaun. “An Analysis of Language Styles Uttered by Main Character in ‘Teman Tapi Menikah’ Movie.” *Research in English and Education* 9, no. 3 (2021): 35–42.
- Riki Chandra, Ilham Firdaus, Ernita Arif, Elva Ronaning Roem. “Analisis Semiotik Film Alangkah Lucunya Negeri Ini.” *Jurnal Darussalam; jurnal pendidikan; komunikasi dan pemikiran hukum islam* XII, no. 2 (2021).
- Rinaldi, Rio, and Risa Yulisna. “Discourse Analysis of Language Style in the Novel Chairul Harun’s Legacy.” *Journal of Pragmatics and Discourse Research* 1, no. 2 (March 25, 2022): 88–103. <https://jurnal.ppjbsip.org/index.php/jpdr/article/view/192>.
- Sari, Suci Indah, Yulia Sri Hartati, and Ria Satini. “Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Karya Okky Madasari.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): 1467–1472.
- Taqwiem, Ahsani. “Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (April 25, 2018): 40–49.  
<https://ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id/takuana/article/view/22>.
- Vitariani, I Gusti Agung. “Language Style Used by Victoria in the Movie Entitled ‘The Young Victoria.’” *Udayana Journal of Social Sciences and Humanities* 6, no. 1 (May 5, 2022): 25–29. Accessed June 4, 2022.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/UJoSSH/article/view/73548>.
- Yusuf, Ahmad Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Prenada Media, 2016.